

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Kuantitatif karena data yang diperoleh akan ditampilkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Adapun pendekatan yang digunakan adalah dengan menggunakan desain rancangan *Cross Sectional*.

Berdasarkan desain penelitian diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen (pengetahuan) dengan variabel dependen (tindakan) yang data masing-masing variabelnya diambil dalam satu waktu.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam istilah statistik, terutama yang berkaitan dengan penelitian, mencakup semua subyek penelitian (Asman, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan yang bertugas di ruangan Hemodialisa, Karang Asam, Karang Mumus, Vip Mahakam, Kebidanan (VK), Kesehatan Lingkungan, Laboratorium, Selindung/Isolasi, UGD/IGD dan ICU Rumah Sakit Inche Abdul Moeis Samarinda sebanyak 277 Orang.

2.2.2 Sampel Penelitian

Tenaga Kesehatan yang ada di Rumah Sakit Inche Abdul Moeis yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

1. Responden Bersedia untuk menjadi sampel
2. Tenaga Kesehatan yang bekerja di Rumah Sakit Abdul Moeis Samarinda khususnya ruangan yang limbah medis padat.

b. Kriteria Eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang terpenuhi oleh setiap anggota populasi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

1. Tenaga kesehatan yang bekerja diruangan yang tidak menghasilkan limbah medis padat seperti Ruang Manajemen, Gizi, Laundry, IT, Administrasi, Gudang, Front Office, Fisioterapi, PKRS, CSSD.

Besar sampel dari penelitian ini menggunakan rumus slovin dikarenakan peneliti sudah mengetahui jumlah populasinya. Rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel atau jumlah responden

N : Populasi penelitian

e : Batas toleransi kesalahan yaitu 5 %

diketahui :

N : 277

e : 0,05 %

$$n = \frac{277}{1 + 277 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = 163,6$$

$$n = 164 \text{ (dibulatkan)}$$

2.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah suatu upaya penelitian untuk mendapatkan sampel yang mewakili populasi dan dapat menggambarkan populasi dalam penelitian (Nalendra, 2021). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*, dengan pendekatan *Stratified Random Sampling*. *Stratified Random Sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan membagi populasi menjadi sub atau strata. Tujuan dilakukan stratified random sampling yaitu agar setiap unit mendapatkan hasil yang proporsional.

Rumus untuk pengambilan sampel stratified random sampling secara proporsional dan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{jumlah Sub Populasi}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah sampel yang diperlukan}$$

1.1 Jumlah Sampel Perstrata 1

No	Nama Unit	Jumlah Tenaga kesehatan	Jumlah Masing Strata	Sampel
1.	HD (Hemodialisa)	12	$\frac{12}{277} \times 164$	7
2.	Karang Asam	41	$\frac{41}{277} \times 164$	24
3.	Karang Mumus	31	$\frac{31}{277} \times 164$	19
4.	Kebidanan	26	$\frac{26}{277} \times 164$	15
5.	Kesehatan Lingkungan	6	$\frac{6}{277} \times 164$	4
6.	Laboratorium	27	$\frac{27}{277} \times 164$	16
7.	Selindung (Isolasi)	35	$\frac{35}{277} \times 164$	21
8.	UGD/IGD	65	$\frac{65}{277} \times 164$	38
9.	ICU	17	$\frac{17}{277} \times 164$	10
10.	VIP Mahakam	17	$\frac{17}{277} \times 164$	10

Pengambilan sampel yang sudah distratkan menggunakan teknik Random Sampling dengan metode undian.

Sebelum melakukan pengambilan sampel, peneliti akan menentukan penomoran pada tenaga kesehatan di masing-masing ruangan.

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April - Mei 2023, Tempat penelitian di Rumah Sakit Inche Abdul Moeis Samarinda.

2.4 Definisi Operasional

2.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan Tenaga Kesehatan	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang tentang pengelolaan limbah medis padat	Kuesioner dengan skala Guttman	Baik (76%-100%), Cukup (56%-75%), Kurang ($\leq 55\%$). (Arikunto, 2013)	Nominal
2.	Tindakan Pengelolaan Limbah Medis Padat	Tindakan adalah sikap seseorang dalam menangani pengelolaan limbah medis Padat	Kuesioner denganskala Guttman	Tindakan Baik, Jika totalskor = 10 (median) Tindakan Kurang Baik, jikatotal skor < 10 (median) Hal ini didapatkan dari hasiluji normalitas data kolmogorov-smirnov dan dinyatakan tidak berdistribusi normal sehingga menggunakan median dengan nilai 10	Nominal

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, sebagai alat yang mengumpulkan data dalam jumlah besar instrument dapat berperan dalam menentukan kualitas penelitian (Haryono, 2019).

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Kuesioner berupa pertanyaan yang berisi tentang faktor – faktor seperti Pengetahuan yang dapat mempengaruhi proses tindakan pengelolaan limbah medis padat, kuisisioner dibagikan pada responden untuk dijawab atau diisikan.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner yang berisikan pertanyaan terkait variabel penelitian yang akan diisi langsung oleh responden. Adapaun berikut ini adalah bagian-bagian dari pertanyaan pada kuisisioner tersebut :

1. Sub A (Karakteristik Responden)

Bagian kuesioner ini berisi pertanyaan terkait karakteristik responden, berupa nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, lama bekerja.

2. Sub B (Variabel Independen)

Adapun variabel independen pada penelitian ini adalah Pengetahuan. Pengukuran variabel ini dilakukan dengan kuesioner yang berisikan 10 pertanyaan. Kuesioner yang Digunakan untuk mengukur variabel ini menggunakan skala

guttman untuk mendapatkan kategori penilaian “Benar” bernilai 1 dan “Salah” bernilai 0, sehingga skor maksimal adalah 10 dan skor terendah adalah 0.

Kategori hasil ukur ini berdasarkan Arikunto (2013) yaitu sebagai berikut :

- a. Baik (76%-100%),
- b. Cukup (56%-75%),
- c. Kurang ($\leq 55\%$).

3. Sub C (Variabel Dependen)

Adapun variabel dependen pada penelitian ini adalah Tindakan. Pengukuran variabel ini dilakukan dengan kuesioner yang berisikan 10 pertanyaan. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel ini menggunakan skala *Guttman* dengan kategori sebagai berikut :

- a. Tindakan Baik
- b. Tindakan Kurang Baik

2.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indikator yang menunjukkan apakah alat ukur nya benar benar mengukur apa yang seharusnya diukur (Amanda et al., 2019). Kuesioner dalam penelitian ini dibuat berdasarkan Permenkes Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit dan

peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup mengenai proses pemilahan, pewadahan, pengumpulan, penyimpanan dan pengangkutan limbah medis, dalam hal ini uji validitas kuesioner menggunakan Uji Expert Judgement kepada Dosen S1 Kesehatan Lingkungan oleh ibu Reni Suhelmi, S.KM., M.Kes

b. Uji Reliabilitas

Pada kuesioner variabel pengetahuan dan tindakan dalam penelitian ini, uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Instrumen dikatakan baik apabila reliabilitas Cronbach Alpha $> 0,60$ dan tidak boleh lebih dari 0.90 (Wahyuni, 2018). Sampel reliabilitas berjumlah 30 sampel. Pada penelitian digunakan untuk uji reliabilitas adalah tenaga kesehatan yang bekerja di Rumah Sakit Samarinda Medika Citra Samarinda. Berdasarkan hasil uji coba, reliabilitas pada kuesioner Pengetahuan mempunyai nilai *Alpha Cronbach* 0,650 dan pada kuesioner tindakan mempunyai nilai *Alpha Cronbach* 0,716. Jadi dapat disimpulkan dari seluruh kuesioner didapati hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* $>0,60$ sehingga pertanyaan didalam kuesioner ini telah dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebanyak pertanyaan untuk

kuesioner penelitian.

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 pengumpulan data

a. Data Primer

Data Primer dari penelitian ini didapatkan langsung oleh peneliti, yaitu pengisian kuisisioner tentang variabel penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan limbah medis padat dengan total pertanyaan sebanyak 20, sebagai berikut : 10 pertanyaan pada kuisisioner variabel pengetahuan tenaga kesehatan dan 10 pertanyaan pada kuisisioner Tindakan Pengelolaan Limbah Medis Padat

b. Data Sekunder

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dengan melakukan studi pendahuluan kepada tenaga kesehatan di RSUD I.A Moeis.

2.6.2 Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

a) Pemeriksaan Data

Editing atau pemeriksaan data adalah upaya peneliti untuk melakukan pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut.

Hal yang perlu diperhatikan dalam editing ini adalah kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, dan relevansi jawaban.

b) *Coding*

Coding adalah proses pemberian label, kode dan angka tujuannya untuk memudahkan dalam proses pengolahan data.

c) *Skoring*

Pada tahap ini, tanggapan dari responden yang sama dikelompokkan secara cermat dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan menjadi sebuah tabel.

b. Analisis Data

a) Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari masing-masing variabel, baik itu variabel bebas maupun variabel terikat. Penyajian dalam bentuk distribusi frekuensi yang terdiri dari : Nama, Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan lama bekerja.

b) Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel independen (pengetahuan tenaga kesehatan) dengan variabel dependen (tindakan pengelolaan limbah medis padat). Uji yang digunakan adalah *chi square* pada α 5 % dengan derajat kepercayaan 95%. Uji *chi square* digunakan dengan alasan variabel independen dan dependen dalam penelitian ini menggunakan data kategori dan termasuk ke dalam uji non parametrik sehingga digunakan dalam penelitian ini yang memiliki sampel sebanyak 164 responden. Namun jika syarat uji *Chi Square* tidak terpenuhi, maka dilakukan alternatifnya dengan menggunakan uji *fisher exact*. Dengan syarat sebagai berikut :

- a) Tidak boleh ada actual count atau F0 dengan nilai 0 pada cell

- b) Jika tabel kontingensi adalah 2×2 , tidak boleh ditemukan frekuensi harapan atau expected count (fh) yang kurang dari 5 pada 1 cell pun.
- c) Jika bentuk tabel lebih dari 2×2 , tidak boleh ada cell dengan expected count (fh) kurang dari 5 lebih dari 20%